

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisa kualitas sediaan apusan sitologi pleura dengan variasi konsentrasi alkohol pada tahap fiksasi metode pewarnaan *Papanicolaou*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sediaan apusan sitologi pleura dengan fiksasi sesuai SOP

Alkohol 96%

- a. Pewarnaan Inti Sel : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%
- b. Pewarnaan Sitoplasma : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%
- c. Latar Belakang Sediaan : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%
- d. Kerataan Pewarnaan : Kualitas baik 100%
- e. Hasil akhir pewarnaan : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%

2. Kualitas sediaan apusan sitologi pleura berdasarkan variasi konsentrasi

Alkohol 90%

- a. Pewarnaan Inti Sel : Kualitas baik 78% dan tidak baik 22%
- b. Pewarnaan Sitoplasma : Kualitas baik 78% dan tidak baik 22%
- c. Latar Belakang Sediaan : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%
- d. Kerataan Pewarnaan : Kualitas baik 100%
- e. Hasil akhir pewarnaan : Kualitas baik 78% dan tidak baik 22%

3. Kualitas sediaan apusan sitologi pleura berdasarkan variasi konsentrasi

Alkohol 80%

- a. Pewarnaan Inti Sel : Kualitas baik 56% dan tidak baik 44%
- b. Pewarnaan Sitoplasma : Kualitas baik 67% dan tidak baik 33%
- c. Latar Belakang Sediaan : Kualitas baik 78% dan tidak baik 22%
- d. Kerataan Pewarnaan : Kualitas baik 89% dan tidak baik 11%
- e. Hasil akhir pewarnaan : Kualitas baik 78% dan tidak baik 22%

Hasil terbaik dari variasi konsentrasi alkohol pada tahap fiksasi metode pewarnaan *Papanicolaou* yaitu pada variasi konsentrasi alkohol 90% yang memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan alkohol 80%. Pada konsentrasi alkohol 96% memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan alkohol 90% dan alkohol 80%.

**B. SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sampel *Pap Smear*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan penelitian serupa terkait dengan kualitas sediaan apusan sitologi dengan melakukan perbandingan alkohol 96% dengan alkohol absolut pada tahap fiksasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan penelitian terkait dengan variasi waktu yang lebih lama dari SOP pada konsentrasi alkohol 80%